

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah kompensasi, kecerdasan emosional, dan kepuasan kerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi dan kecerdasan emosional terhadap kepuasan kerja dengan subjek penelitian yaitu karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis.

3.1.1 Sejarah Singkat Pajajaran Toserba Ciamis

Pajajaran Toserba Ciamis sebelumnya merupakan toko pakaian biasa yang terletak di Jalan Pasar Ruko Ciamis No.21 dengan nama Pajajaran Toserba. Melihat perkembangan ekonomi di Ciamis, pada tahun 2006, Bapak H Toni Sultoni selaku pemilik toko memutuskan untuk membuka toko di sekitar lokasi lain yang bernama Pajajaran Dept. Store Ciamis yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 34 dimana toko tersebut menjual pakaian, makanan siap saji dan arena bermain anak.

Pada tanggal 1 Juli 2008 didirikan sebuah supermarket dan sejak saat itu nama Pajajaran Dept. Store diubah menjadi Pajajaran Toserba. Untuk memperluas jangkauan, Pajajaran Toserba membuka cabang di Banjar yang mulai beroperasi pada tanggal 15 Juli 2009. Kehadiran Pajajaran Toserba menambah keramaian di pusat kota serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah.

3.1.2 Visi, Misi, dan Prinsip Pajajaran Toserba Ciamis

Adapun visi, misi, dan prinsip yang telah ditetapkan oleh Pajajaran Toserba Ciamis adalah sebagai berikut:

Visi

“Mewujudkan kebanggaan serta ikon Kota Ciamis yang sehat, dinamis, islami, dan terpercaya melalui upaya pemenuhan kebutuhan dan kepuasan masyarakat akan kebutuhan sekunder maupun primer dalam bidang perdagangan serta mendorong pemberdayaan ekonomi”.

Misi

Memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan barang-barang primer dan sekunder yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan harga lebih bisa bersaing serta mewujudkan lapangan pekerjaan khususnya di sekitar wilayah Kabupaten Ciamis untuk mendorong pemberdayaan ekonomi

Prinsip

1. Kehati-hatian

Dasar utama dalam menentukan setiap langkah dan tindakan untuk mewujudkan visi dan misi Pajajaran Toserba.

2. Terpercaya

Nilai ini telah mengilhami Pajajaran Toserba untuk menjadi toko kepercayaan masyarakat.

3. Kebersamaan

Prinsip ini yang selalu dibina untuk menjadikan Pajajaran Toserba sebagai toko kebanggaan Kota Ciamis.

4. Bersahabat

Menjaga dan menjalin hubungan yang baik dengan konsumen.

5. Pelayanan

Melakukan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen demi terciptanya kepuasan dari konsumen.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah guna memperoleh bukti atau informasi agar tercapainya tujuan dan manfaat yang diinginkan (Veronica et al., 2022: 5). Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi dan kecerdasan emosional terhadap kepuasan kerja pada karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis yaitu dengan menggunakan metode survey.

Metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi dengan memperoleh data dari sampel untuk melihat hubungan antarvariabel, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner, observasi, maupun data dokumen. (Sinambela, 2021: 118). Metode pengambilan data dan informasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan 38angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data statistik untuk perhitungan dan interpretasi, yang dapat disajikan dalam bentuk grafik, bagan, tabel, dan pengujian hipotesis (Sinambela, 2021: 54).

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan pemahaman mengenai unsur-unsur dasar dalam suatu penelitian yang tercermin dalam operasionalisasi variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Variabel Bebas atau Independen (X), yaitu variabel yang nilainya memengaruhi perubahan variabel dependen (Karimuddin et al., 2022: 54).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X_1) dan Kecerdasan emosional (X_2)

2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independen (Karimuddin et al., 2022: 54).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (Y)

Untuk mengetahui tentang pengaruh kompensasi dan kecerdasan emosional terhadap kepuasan kerja karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis, maka dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kompensasi (X_1)	Segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka di Pajajaran	1. Gaji	- Ketepatan waktu pemberian gaji - Gaji sesuai UMK	O
		2. Insentif	- Pemberian bonus	R
		3. Tunjangan	- Tunjangan hari raya	D

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Toserba Ciamis	4. Fasilitas	- Tunjangan cukup - Tempat khusus karyawan - Fasilitas yang memadai untuk menunjang pekerjaan	I N A L
Kecerdasan Emosional (X ₂)	Kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain pada karyawan bagian pelaksana Pajajaran Toserba Ciamis	1. Kesadaran diri 2. Pengaturan diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan sosial	- Kemampuan mengenali emosi yang dirasakan - Kemampuan mengelola emosi diri - Tetap tenang saat menghadapi tekanan. - Semangat bekerja - Kemampuan untuk memahami orang lain - Mampu menyesuaikan diri dengan orang lain - Mampu berinteraksi - Mampu bekerja sama dengan rekan kerja yang lain	O R D I N A L
Kepuasan kerja (Y)	Kondisi emosional yang dirasakan karyawan bagian	1. Pekerjaan itu sendiri	- Tertarik terhadap pekerjaan - Timbul rasa senang dalam bekerja	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pelaksana Pajajaran Toserba Ciamis sebagai hasil dari penilaian terhadap kesesuaian antara harapan dan realitas pekerjaan, serta sejauh mana pekerjaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan, keinginan, prioritas karyawan.	2. Gaji	- Kesesuaian yang diterima - Puas dengan gaji	O R
		3. Kesempatan promosi	- Puas dengan kesempatan untuk promosi jabatan	D I
		4. Pengawasan (supervise)	- Atasan memberi arahan	N A
		5. Rekan kerja	- Komunikasi dengan rekan kerja - Kerja sama dengan rekan kerja	L

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian (Veronica et al., 2022: 116).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuisisioner dalam penelitian ini berhubungan dengan kompensasi, kecerdasan emosional, dan kepuasan kerja dengan cara memberikan beberapa pernyataan yang disebarkan

kepada karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis dengan menggunakan skala *Likert*.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bahan baku dan informasi untuk memberikan gambaran tentang objek dari sebuah aktivitas penelitian. Penelitian ini menggunakan data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan hanya pada suatu waktu tertentu. Sumber yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian (Veronica et al., 2022: 120). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Karimuddin et al., 2022: 79). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis yang berjumlah 33 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Data Karyawan Bagian Pelaksana Pajajaran Toserba Ciamis

No	Jabatan/Posisi	Jumlah Karyawan
1.	<i>Service Crew</i>	23
2.	<i>Sales Promotion</i>	7
3.	Kasir	3
Jumlah		33

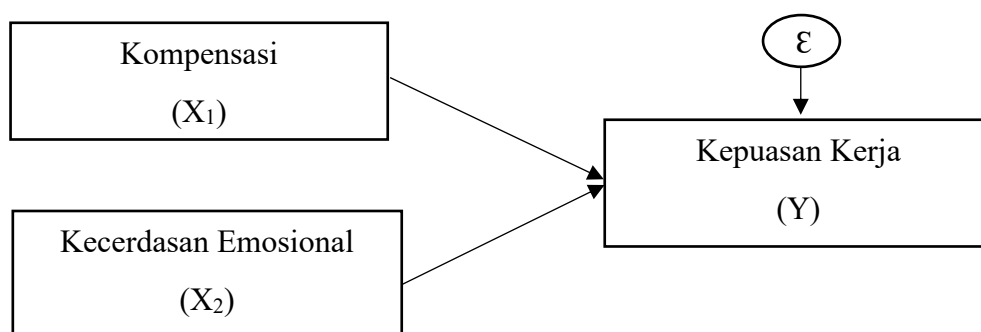
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Veronica et al., 2022: 67). Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Veronica et al. 2022: 86). Alasan mengambil sampling jenuh atau sensus karena jumlah populasi sedikit dan dapat dijangkau secara langsung dalam pelaksanaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis yaitu sebanyak 33 orang, sehingga seluruh karyawan tersebut dijadikan sampel penelitian.

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pengaruh Kompensasi dan Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan bagian pelaksana Pajajaran Toserba Ciamis maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik serta diinterpretasikan untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi dan Kecerdasan Emosional terhadap Kepuasan Kerja.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data dan informasi yang diperoleh dari responden melalui pengumpulan, penyuntingan dan pengklasifikasian data. Teknik penyajian data dengan analisis deskriptif, dimana data dikumpulkan dan dirangkum dalam aspek-aspek yang relevan seperti frekuensi, mean, standar deviasi, dan peringkatnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat (Karimuddin et al., 2022: 69).

Hasil pengukuran ini akan menghasilkan data interval yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dapat mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau kelompok terkait masalah dalam suatu objek dan potensi yang ada, perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari suatu tindakan. Jawaban dari setiap pertanyaan akan mengukur tanggapan mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju terhadap suatu pernyataan, yang dijelaskan secara lebih rinci pada tabel berikut.

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Selanjutnya, skala skor untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban / Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

3.2.5.2 Uji Instrumen

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikannya. Sebelum itu, penting untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Widodo et al., 2023: 53). Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuisioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalamnya dapat mengungkapkan hal yang memang ingin diukur oleh kuisioner tersebut. Prosedur uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Widodo et al., 2023: 60). Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik

Cronbach. Variabel dinyatakan reliabel jika Cronbach alpha $> 0,70$. Peneliti menggunakan SPSS untuk mempermudah saat melakukan perhitungan. Hasil dari perhitungan tersebut, akan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan reliabel.
2. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tidak reliabel.

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, harus menguji terlebih dahulu asumsi klasik. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah secara akurat mencerminkan seluruh populasi yang berjumlah orang.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Sinambela, 2021: 429). Uji ini penting dilakukan untuk mengetahui uji statistic yang akan digunakan. Dalam uji normalitas ini digunakan grafik *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot) dan Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian mengikuti distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Asumsi

dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut (Sinambela, 2021: 433).

- a. Jika *Value Inflation Factor* (VIF) > 10 maka terjadi multikolinearitas
- b. Jika *Value Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji park. Metode uji park adalah meregresikan nilai residual dengan masing-masing variabel independent (Sinambela, 2021: 332). Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut

- a. Jika signifikansi korelasi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi korelasi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan yang linear dan signifikan antara dua

variabel. Data yang baik seharusnya menunjukkan hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig ($0,05 < Sig$) maka variabel tersebut dianggap linear (Sahir, 2021: 67).

3.2.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dengan jumlah lebih dari dua, dimana terdiri atas dua variabel independent dan 1 variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari pengaruh variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X) digunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana.

Y = Variabel dependen (Kepuasan Kerja)

$X_1, X_2 \dots X_n$ = Variabel independen (kompensasi dan kecerdasan emosional)

B_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = Koefisien regresi untuk setiap variabel independen

ε = Error term (faktor lain yang memengaruhi kepuasan kerja yang tidak diteliti)

3.2.5.5 Koefisien Determinasi dan Koefisien Non Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati 100% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi

semakin besar (Sahir, 2021). Sedangkan Koefisien non-determinasi digunakan untuk menunjukkan pengaruh faktor lain di luar variabel X terhadap variabel Y.

Rumus untuk menghitung koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut.

1. Rumus Menghitung Koefisien Determinasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien determinasi

R^2 = Besarnya nilai koefisien korelasi

2. Rumus Menghitung Koefisien Non Determinasi

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Knd = Koefisien non determinasi

$1 - r^2$ = Besarnya nilai eror koefisien korelasi